

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mana hasil dari penemuan-penemuan tersebut dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau cara lain dari kuantitatif (pengukuran). Menurut Kasiram penelitian kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan tentang suatu hal yang ingin diketahui¹

Pada dasarnya penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan deduktif-induktif, yaitu pendekatan yang dimulai dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, lalu dikembangkan menjadi permasalahan dan pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. Landasan pendekatan kuantitatif yaitu filsafat positivisme.

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengambilan sampel pada umumnya menggunakan teknik random. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen

¹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian-Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2015), hal. 39.

penelitian, serta analisis datanya bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.² Dalam penelitian ini statistik memegang peran penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban masalah.

Penelitian kuantitatif membutuhkan hipotesis dan pengujian, kemudian menentukan teknik analisis dan uji statistik yang akan digunakan. Tujuan akhir yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antarvariabel, memberikan deskripsi statistik, menafsir, dan meramalkan hasilnya.³

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian menurut tingkat eksplansi (penjelas) ada tiga macam, yaitu penelitian deskriptif, penelitian komparatif dan penelitian asosiatif atau hubungan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁴ Jenis penelitian ini dapat membangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.

Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan klausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel inflasi (X1), margin (X2), dan Produk Domestik Bruto/PDB (X3), terhadap permintaan

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 14.

³ Syofian Siregar, *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 1*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 7.

⁴ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian-Bisnis, ...,* hal. 49.

pembiayaan konsumsi (Y). Penelitian ini akan menjelaskan dan meramalkan mengenai pengaruh inflasi, margin dan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap permintaan pembiayaan konsumsi.

B. Populasi, *Sampling*, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi secara sederhana artinya keseluruhan elemen atau unsur yang akan diteliti.⁵ Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan.⁶ Dalam metode penelitian, kata populasi populer dipakai untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.

Populasi adalah suatu himpunan dengan sifat-sifat yang ditentukan sedemikian rupa oleh peneliti sehingga setiap individu/variabel/data dapat dinyatakan dengan tepat, apakah individu tersebut menjadi anggota atau tidak.⁷ Jadi, populasi dapat diartikan sebagai jumlah semua dari objek maupun subjek yang akan diteliti oleh peneliti dan memiliki karakteristik tertentu. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu semua Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan laporan ekonomi Badan Pusat Statistik (BPS).

⁵ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hal. 190.

⁶ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis*,..., hal. 80.

⁷ Kadir, *Statistika Terapan: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal. 118.

Tabel 3.1
Bank Umum Syariah yang Terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan

No.	Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. BPD Nusa Tenggara Barat
3	PT. Bank Muamalat Indonesia
4	PT. Bank Victoria Syariah
5	PT. BRISyariah
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7	PT. Bank BNI Syariah
8	PT. Bank Syariah Mandiri
9	PT. Bank Mega Syariah
10	PT. Bank Panin Dubai Syariah
11	PT. Bank Syariah Bukopin
12	PT. BCA Syariah
13	PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah
14	PT. Maybank Syariah Indonesia

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2020

2. *Sampling*

Sampling adalah metodologi yang dipergunakan untuk memilih dan mengambil unsur-unsur atau anggota-anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang representatif (mewakili).⁸ Dalam pengambilan sampel dari suatu populasi dapat menggunakan teknik pengambilan sampel yang terdiri dari dua jenis, yaitu: probability sampling dan non probability sampling. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yang merupakan bagian dari teknik non probability sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu.⁹

⁸ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi dengan Contoh-contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporrannya)*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hal. 162.

⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 61.

3. Sampel Penelitian

Sampel yaitu bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Ukuran sampel atau jumlah sampel yang diambil merupakan hal yang penting apabila peneliti melakukan penelitian menggunakan analisis kuantitatif.¹⁰ Adapun cara pengambilan sampel penelitian ini menggunakan elemen populasi yang datanya mudah diperoleh peneliti.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data time series yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek, dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari objek tersebut.¹¹ Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan Bank Umum Syariah yang dipublikasikan pada Statistik Perbankan Syariah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama 4 tahun mulai tahun 2016 sampai dengan 2019 serta data bulanan Badan Pusat Statistik terkait variabel independen yang digunakan pada tahun 2016-2019.

C. Sumber Data dan Variabel

1. Sumber Data

Sumber data yaitu berasal dari mana data yang di peroleh. Sumber data penelitian kuantitatif ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dari responden melalui kuisisioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil

¹⁰ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis*,..., hal. 81.

¹¹ Syofian Siregar, *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif*,..., hal. 38.

wawancara peneliti dengan narasumber. Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya.¹²

Penelitian ini menggunakan data sekunder, karena datanya diperoleh tidak melalui kuisioner maupun wawancara dengan narasumber, akan tetapi data yang digunakan diperoleh melalui laporan keuangan perbankan syariah dari *websites* Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan laporan pemerintah dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang diunggah oleh masing-masing lembaga. Data tersebut diakses dari www.ojk.go.id dan www.bps.go.id.

2. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu bentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel juga diartikan atribut dari orang, objek (benda) atau data yang memiliki variasi antara satu dengan lainnya. Berdasarkan hubungannya variabel terdiri dari beberapa jenis, antara lain: variabel bebas (*independent variable*), variabel terikat (*dependent variable*), *variabel moderating*, *variable intervening* (variabel penghubung), dan variabel kontrol.¹³

Berdasarkan tinjauan pustaka dan perumusan hipotesis, dalam penelitian ini variabelnya adalah:

¹² Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis*,..., hal. 89.

¹³ Syofian Siregar, *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif*,..., hal. 18.

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Yaitu variabel yang menjadi sebab perubahan atau mempengaruhi suatu variabel lain (*dependent variable*).¹⁴ Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu inflasi, margin dan Produk Domestik Bruto (PDB).

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel lain (*independent variable*).¹⁵ Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu permintaan pembiayaan konsumsi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data. Tujuan dilakukannya pengumpulan data yaitu untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.¹⁶

Data dalam teknik dokumentasi berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan lain-lain. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan bulanan Bank Umum Syariah yang dipublikasikan pada Statistik Perbankan Syariah dan Otoritas

¹⁴ *Ibid.*, hal. 18.

¹⁵ *Ibid.*, hal. 19.

¹⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif,...*, hal.

Jasa Keunagn melalui *website* www.ojk.go.id serta laporan pemerintah yang dipublikasikan melalui Badan Pusat Statistik (BPS) pada *website* www.bps.go.id.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari semua variabel terkumpul. Analisis data adalah cara untuk mengolah suatu data menjadi informasi yang dapat digunakan sebagai jalan keluar dari suatu masalah yang terkait dengan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan program *software Eviews 9* sebagai alat untuk membentuk rumus perhitungan model regresi *Error Correction Model* (ECM). Teknik analisis data dalam penelitian ini, antara lain:

1. Model *Error Correction Model* (ECM)

Error Correction Model (ECM) adalah alat analisis data time series yang variabel-variabelnya memiliki ketergantungan. Tujuan dilakukannya pengujian ini yaitu untuk mengidentifikasi adanya hubungan keseimbangan jangka panjang dan jangka pendek yang terjadi karena adanya kointegrasi diantara variabel penelitian. Estimasi *Error Correction Model* (ECM) dilakukan dalam beberapa tahap antara lain; uji stasioneritas (*unit root test*), uji kointegrasi, estimasi jangka panjang, estimasi jangka

pendek.¹⁷ Adapun model *Error Correction Model* (ECM) dalam penelitian ini yaitu:

$$\text{LogY}_t = \beta_0 + \beta_1 \text{DX1}_t + \beta_2 \text{DX2}_t + \beta_3 \text{DLogX3}_t + \text{ECT}(-2)$$

Keterangan:

LogY = Permintaan Pembiayaan Konsumsi

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien tiap variabel

X_1 = Inflasi

X_2 = Margin

Log X_3 = Produk Domestik Bruto (PDB)

t = waktu

ECT = *Error Correction Trem*

Keuntungan menggunakan metode analisis *Error Correction Model* (ECM), yaitu:¹⁸

- a. Dapat melakukan spesifikasi model dalam bentuk umum
- b. Dapat menjelaskan informasi data dalam jangka panjang dan jangka pendek
- c. Dapat mengetahui konsisten tidaknya model empiris dengan teori ekonomi
- d. Sebagai salah satu model dinamik untuk mencari penyelesaian data runtun waktu yang tidak stasioner

¹⁷ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2016), hal. 3.

¹⁸ M. Edhie Purnawan, "Error Correction Model (ECM)", *Economics Department*, Universitas Gadjah Mada, tt, hal. 1.

e. Mencari penyelesaian masalah multikolinieritas dan regresi lancung

2. Uji Stasioneritas (*Unit Root Test*)

Stasioneritas merupakan syarat utama untuk melakukan estimasi model persamaan regresi data *time series*. Tujuan dilakukannya uji stasioneritas yaitu untuk menguji konsistensi pergerakan data *time series*. Persamaan regresi yang variabelnya tidak stasioner maka akan menghasilkan regresi lancung/regresi palsu/*spurious regression*. Prosedur uji stasioneritas data dapat menggunakan uji *Augmented Dickey-Fuller* (ADF) test, Phillips-Person (PP) test atau KPSS test. Sedangkan untuk melihat derajat integrasi dapat melakukan uji derajat integrasi yang bertujuan untuk memastikan variabel sudah stasioner pada tingkat level, *first difference*, ataupun *second difference*.¹⁹

Cara untuk menguji stasioneritas data dapat dilakukan dengan membandingkan antara nilai statistik PP atau ADF dengan nilai batas kritis atau nilai signifikansi α . Keputusan dapat diambil, apabila:

- a. Nilai PP atau ADF > Nilai batas kritis, maka data tidak stasioneritas
- b. Nilai PP atau ADF < Nilai batas kritis, maka data stasioneritas

Apabila pada tingkat level data tidak stasioneritas maka dapat melakukan uji stasioneritas data pada *first difference*, apabila masih belum stasioneritas maka dapat dilakukan uji stasioneritas data pada *second difference* dan seterusnya hingga data stasioneritas. Keadaan data yang

¹⁹ Adhitya Wardhono, dkk, *Analisis Data Time Series dalam Model Makroekonomi*, (Jember: CV. Pustaka Abadi, 2019), hal. 3.

tidak stasioneritas pada tingkat level dan stasioneritas pada tingkat *difference* yang sama, maka hal ini dinamakan data terkointegrasi.²⁰

3. Uji Kointegrasi

Tujuan dilakukannya uji kointegrasi yaitu untuk mengetahui adanya hubungan keseimbangan jangka panjang antar variabel dependen dan variabel independen. Uji kointegrasi adalah salah satu cara yang digunakan untuk menghindari adanya regresi lancung dalam penelitian-penelitian. Regresi lancung/regresi semu dapat terjadi apabila koefisien determinasi cukup tinggi akan tetapi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen tidak mempunyai arti/makna hanya menunjukkan tren saja.²¹ Uji kointegrasi dapat dilakukan apabila data yang digunakan berintegrasi pada derajat yang sama. Apabila dua atau lebih data variabel memiliki derajat integrasi yang berbeda, maka kedua data variabel tidak dapat berkointegrasi.²²

Metode yang digunakan untuk menguji adanya kointegrasi yaitu metode uji *Engle-Granger* dua langkah dan uji *Johansen's Cointegration Test*.²³ Dalam penelitian ini menggunakan uji *Johansen's Cointegration Test* untuk menguji kointegrasi data, karena uji ini dirasa lebih mudah untuk digunakan. Keputusan dapat diambil apabila nilai *Trace Statistic* >

²⁰ Kuswanto, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stabilitas Nilai Tukar Rupiah Selama Krisis Global Tahun 2008-2010 Pendekatan Error Correction Model (ECM)", *Mankeu*, Vol. 1, No. 2, 2012, hal. 22.

²¹ *Ibid.*, hal. 22.

²² Rini Dwi Astuti, "Analisis Makro Kinerja Pasar Modal Indonesia Dengan Pendekatan Error Correction Model (ECM)", *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 6, No. 1, ISSN. 1410-2641, 2001, hal. 18.

²³ Malim Muhammad, "Kointegrasi dan Estimasi ECM Pada Data Time Series", *Jurnal Konvergensi*, Vol. 4, No. 1, 2015, hal. 44.

nilai *Critical Value*, maka terjadi kointegrasi dan sebaliknya apabila nilai *Trace Statistic* < nilai *Critical Value*, maka tidak terjadi kointegrasi.

4. Estimasi Jangka Panjang

Tujuan dilakukannya uji estimasi jangka panjang yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen dalam jangka panjang. Variabel-variabel dalam suatu penelitian yang berkointegrasi pada jangka panjang, maka variabel-variabel tersebut mengalami keseimbangan jangka panjang. Pengambilan keputusan dapat dilakukan apabila nilai probabilitas < taraf signifikan/batas kritis, maka tolak H_0 atau variabel bebas/independen berpengaruh terhadap variabel terikat/dependen, dan sebaliknya apabila nilai probabilitas > taraf signifikan/batas kritis, maka terima H_0 atau variabel bebas/independen tidak berpengaruh terhadap variabel terikat/dependen.

5. Estimasi Jangka Pendek

Estimasi jangka pendek bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen/terikat dengan variabel independen/bebas dalam jangka pendek. Model estimasi jangka pendek dapat dianalisis jika kointegrasi antar variabel teridentifikasi dengan baik. Keadaan estimasi jangka panjang dan estimasi jangka pendek terkadang berbeda, yang mana pada jangka pendek hubungan suatu variabel terjadi ketidakseimbangan (*disequilibrium*), sedangkan pada jangka panjang hubungan variabel terjadi keseimbangan, sehingga perbedaan ini perlu dikoreksi oleh ECM

dengan suatu penyesuaian yang dikenal dengan sebutan *Error Correction* (EC_t).

Nilai EC_t digunakan untuk melihat nilai perbedaan keefisien jangka pendek dan jangka panjang. Nilai EC_t dihimpun pada model jangka pendek, sehingga juga dapat memberikan informasi mengenai penyesuaian keseimbangan estimasi jangka pendek.²⁴ Pengambilan keputusan dapat dilakukan apabila nilai probabilitas < taraf signifikan/batas kritis, maka tolak H_0 atau variabel bebas/independen berpengaruh terhadap variabel terikat/dependen, dan sebaliknya apabila nilai probabilitas > taraf signifikan/batas kritis, maka terima H_0 atau variabel bebas/independen tidak berpengaruh terhadap variabel terikat/dependen.

6. Interpretasi Model

Tahap terakhir dalam *Error Correction Model* (ECM) adalah interpretasi model yang terbentuk. Hal ini dilakukan setelah melakukan tahap estimasi jangka pendek. Interpretasi model yang dilakukan meliputi dua hal yaitu besaran dan tanda. Besaran menjelaskan nilai koefisien persamaan regresi, sedangkan tanda menunjukkan arah hubungan positif atau negatif. Arah positif menjelaskan pengaruh yang searah dimana setiap kenaikan nilai variabel bebas maka variabel terikatnya juga mengalami peningkatan. Sedangkan arah negatif menunjukkan pengaruh yang

²⁴ M. Edhie Purnawan, "Error Correction Model (ECM),..., hal. 3.

berlawanan arah dimana setiap kenaikan nilai variabel bebas maka variabel terikatnya mengalami penurunan.²⁵

²⁵ Indra Sakti, *Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews*, Modul Eviews 9, (Jakarta: Universitas Esa Unggul, 2018), hal. 12.